

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TARIKH
DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

NUR HALIMAH
NIM. 12410243

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Halimah

NIM : 12410243

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 11 Mei 2016

Yang menyatakan



NIM. 12410243

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Halimah

NIM : 12410243

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 11 Mei 2016

Yang menyatakan



Nur Halimah

NIM. 12410243



UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

FM-UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Halimah
NIM : 12410243
Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TARIKH
DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI
KOTAGEDE YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2016
Pembimbing,


Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/106/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TARIKH
DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Halimah

NIM : 12410243

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 24 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.

NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 09 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003



MOTTO

(إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا)...

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”... (Q.S Al-Israa' 17:7) ¹



¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim: Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2003), hal. 425.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta:

*Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang membedakan kita dengan makhluk seluruh alam. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai *Risalah* dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Atas *Rahman* dan *Rahim*Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta”, dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih dengan sangat kepada:

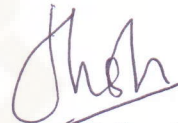
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Rofik, M.A.g. selaku pembimbing skripsi.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Lailatul Qomariyah, selaku Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, Ibu Sri Laswiji S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Tarikh, para Guru dan Karyawan serta siswi kelas II Marhalah III yang telah memberikan dukungan penuh untuk melakukan penelitian.

7. Ayah dan ibuku tercinta bapak Rohmad dan ibu Sriyati, adikku tersayang Uswatun Hasanah serta semua keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi demi selesainya skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa berharap semoga semua bantuan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 05 April 2016

Penyusun



Nur Halimah .

NIM. 12410243

ABSTRAK

NUR HALIMAH. *Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta* . Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Latar belakang penelitian ini adalah guru sebagai *learning manager* berkewajiban menciptakan pembelajaran yang terarah dan terorganisir dengan baik, secara pedagogis kompetensi guru perlu mendapat perhatian yang serius. Yang menjadi permasalahan peneliti adalah kompetensi pedagogik guru Tarikh, dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kompetensi pedagogik guru Tarikh dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan dengan analisis deskriptif analitik yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis fenomena di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kompetensi Pedagogik yang dimiliki guru Tarikh yaitu: Guru dapat memahami karakteristik peserta didik. Guru menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru terlibat dalam pengembangan kurikulum. Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik berperan sebagai penyemangat, motivator dan aktif dalam kegiatan ekstra. Guru mampu berkomunikasi secara efektif dan santun. Guru mampu mengadakan evaluasi dan tindakan reflektif. (2) Upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru Tarikh yaitu: Mengadakan pelatihan ustadz-ustadzah. Mengadakan evaluasi kinerja guru. Mengadakan seminar pendidikan. Mengikutsertakan guru dalam kegiatan TOT (*Traning of Teach*) yang diadakan Kemenag. Mengikutsertakan guru dalam seminar, diklat, workshop dan pelatihan-pelatihan. Upaya yang dilakukan oleh guru tarikh dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu: Mengikuti pelatihan-pelatihan. Mengadakan variasi dalam pembelajaran. Melakukan sharing dan tukar pengalaman dengan guru lain. Banyak membaca buku, khususnya tentang ilmu pendidikan dan Tarikh.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik, guru Tarikh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah	7
C. Tujuan dan KegunaanPenelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH	
NURUL UMMAH PUTRI	
KOTAGEDE YOGYAKARTA.....	28
A. Letak Geografis.....	28
B. Sejarah Berdirinya.....	29
C. Visi dan Misi.....	31
D. Struktur Organisasi Madrasah	32
E. Program Pendidikan di Madrasah.....	36
F. Program Pendukung di Madrasah	38
G. Kurikulum	41
H. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	44
I. Kondisi Peserta didik.....	46
J. Kondisi Tenaga Pengajar.....	48

BAB III	KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TARIKH DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA	51
	A. Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh	51
	B. Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh Madrasah Diniyah Nurul Ummah	86
BAB IV	PENUTUP	93
	A. Simpulan	93
	B. Saran-saran	95
	C. Kata Penutup	95
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	98



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi Arab – Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri P & K RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 :

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	ā'	□	S dengan satu titik di atas
ج	Jīm	J	-
ح	ā'	□	H dengan satu titik di bawah
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Zāl	Ž	Z dengan satu titik di atas
ر	Rā'	R	-
ز	Zāi	Z	-
س	Sīn	S	-

ش	Syīn	Sy	-
ص	□āḍ	□	S dengan satu titik di bawah
ض	□āḍ	□	D dengan satu titik di bawah
ط	□āṭ	□	T dengan satu titik di bawah
ظ	□āṭ	□	Z dengan satu titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma dibalik
غ	Gain	G	-
ف	Fā’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā’	H	-
ء	Hamzah	Tidak dilambangkan atau ’	Apostrof, tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā’	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh :

رَبُّنَا ditulis rabbunâ
قَرَّابَ ditulis qarraba
الْحَدُّ ditulis al-□addu

C. *Tā' marbū'ah* di akhir kata

Transliterasinya menggunakan :

1. *Tā' marbū'ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh :

طَلْحَةَ ditulis □al*hah*
التَّوْبَةَ ditulis *al-taubah*
فَاطِمَةَ ditulis *Fātimah*

2. Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbū'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbū'ah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rau□ah al-atfāl*

3. Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rau□atulatfāl*

Huruf *tā' marbū'ah* di akhir kata dapat dialihsarakan dari **t** atau dialihbunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	Transkripsi Waqaf	Kata Serapan
Haqiqat	Haqiqah	Hakikat
Mu'amalat	Mu'amalah	Muamalat, muamalah ¹

Mu'jizat	Mu'jizah	Mukjizat
Musyawarat	Musyawah	Musyawat, musyawah ¹
Ru'yat	Ru'yah	Rukyat, ¹ rukyah
Shalat	Shalah	Salat
Surat	Surah	Surat, ² surah ^{1,3}
Syari'at	Syari'ah	Syari'at, ¹ Syariah

D. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan \square ammah ditulis *u*.

Contoh :

كَسَرَ	ditulis	<i>kasara</i>
يَضْرِبُ	ditulis	<i>ya\squareribu</i>
جَعَلَ	ditulis	<i>ja'ala</i>
سُعِلَ	ditulis	<i>su'ila</i>

E. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (*â, ê, û*).

Contoh :

قَالَ	ditulis	<i>qâla</i>
قِيلَ	ditulis	<i>qîla</i>
يَقُولُ	ditulis	<i>yaqûlu</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + *yâ'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (اي)

Contoh : كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (او)

Contoh : هَوْلٌ ditulis haula

G. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisah dengan apostrof (') apabila ia terletak di tengah atau di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzûna

تُؤْمَرُونَ ditulis tu'maruna

شَيْءٌ ditulis syai'un

أُمِرْتُ ditulis umirtu

أَكَلَ ditulis akala

H. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh :

الرَّحِيمُ ditulis ar-rahîmu

الرجال ditulis ar-rijâl

الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu

السَّهْدَا ditulis as-sahhada

الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh :

الْمَلِكُ ditulis al-Maliku

الْكَافِرُونَ ditulis al-kâfirûn

الْقَلَمُ ditulis al-qalamu

I. Huruf Besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh :

البُخَارِي	ditulis al-Bukhârî
الرسالة	ditulis al-Risâlah
الْبَيْهَقِي	ditulis al-Baihaqî
المُعْنِي	ditulis al-Mugnî

J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata perkata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنَاسِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلٌ ditulis Manista ilaihi sabîla

وَأَنَّا لِلَّهِ لَهِوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau

Huruf Arab dalam rangkaian mempunyai tiga macam bentuk menurut letaknya masing-masing : di muka, di tengah dan di belakang, sedang huruf yang terpisah (tak dirangkaikan) mempunyai bentuk sendiri, kecuali 6 huruf yaitu, ذ - ا - ر - د - ز - و

DAFTAR TABEL

Tabel I : Susunan Pengurus MADIN Nurul Ummah	32
Tabel II : Kurikulum untuk Isti'dad	42
Tabel III: Kurikulum untuk Marhalah I	43
Tabel IV: Kurikulum untuk Marhalah II.....	43
Tabel V : Kurikulum untuk Marhalah III.....	44
Tabel VI: Daftar Inventaris	46
Tabel VII: Data Peserta Didik.....	47
Tabel VIII: Kondisi Tenaga Pengajar	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk membangun dan meningkatkan manusia yang cerdas dan kreatif. Disamping itu juga pendidikan berarti sarana untuk membentuk masyarakat berkualitas serta bangsa yang unggul dengan berbagai keahlian. Melalui pendidikan, masyarakat berupaya mengembangkan sumber daya manusia sehingga mempunyai rasa percaya diri untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Tanpa pendidikan yang kuat dapat dipastikan bangsa ini akan terus tenggelam dalam keterpurukan, keterbelakangan, dan kebodohan. Pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa adalah mutlak, bahkan sering dikatakan bahwa salah satu indikator untuk mengukur tinggi rendahnya martabat suatu bangsa adalah dengan melihat tingkat pendidikan yang ada dalam bangsa itu.

Melihat pentingnya pendidikan, maka menuntut adanya proses pendidikan yang menyeluruh yang dapat menjangkau seluruh aspek, terutama dari segi pelaku utama, yaitu pendidik atau guru, sebab pada gurulah letak kunci yang akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan.

Pembelajaran sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan merupakan bagian yang keberhasilannya tidak akan terlepas dari peran dan tanggung jawab guru, dimana dalam posisi ini guru berperan sebagai

pengelola kelas (*learning manager*) berkewajiban untuk menciptakan kondisi kelas menjadi kegiatan pembelajaran dapat terarah dan terorganisir dengan baik.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, maka seorang guru dituntut untuk mampu bagaimana merencanakan program pembelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran, menggunakan media yang tepat, serta menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setiap peserta didik. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.¹

Namun hingga saat ini, profesi guru seolah mendapat sorotan tajam dari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari orang tua siswa yang secara langsung menjadi bagian dari pendidikan itu sendiri, hingga kalangan masyarakat secara umum, seperti anggapan adanya guru yang tidak memiliki kualifikasi yang memadai, atau kurang kompeten dalam melakukan tugasnya profesinya. Akibatnya kualitas pendidikan yang dihasilkan kurang mencapai hasil yang optimal.

¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hal. 13.

Secara pedagogis, kompetensi guru-guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini penting, karena pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat, dinilai kering dari aspek pedagogis, dan sekolah nampak lebih mekanis sehingga peserta didik cenderung kerdil karena tidak mempunyai dunianya sendiri.²

Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik yakni mampu membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya, sekaligus menjadi seorang menejer dalam pembelajaran. Hal ini menuntut bahwa guru harus bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran.³

Pendidikan di masyarakat seringkali diidentikkan dengan pendidikan formal. Sementara untuk mendapatkan pendidikan formal yang layak pada saat ini semakin tidak murah. Kebijakan-kebijakan yang dihasilkan negara yang konon bertujuan untuk mempermudah akses bagi seluruh warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak ternyata

² E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hal. 76.

³ *Ibid*, hal.78.

masih kurang dapat dinikmati secara merata.⁴ Untuk itu peran pendidikan non formal juga tidak kalah penting, atau dengan kata lain pendidikan non formal bisa dijadikan sebagai alternatif. Salah satu bentuk lembaga pendidikan non formal yang ada di masyarakat adalah Madrasah Diniyah. Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan non formal yang bergerak dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Menurut Menteri Agama yaitu Bapak Luqman Hakim Saifudin, dalam sambutannya di acara pembukaan Pekan Olahraga Santri Diniyah Tingkat Nasional Kedua Tahun 2015 di Banten, beliau mengatakan bahwa Madrasah Diniyah turut andil besar dalam mencerdaskan anak bangsa dalam meletakkan dasar-dasar keilmuan islam dan menciptakan *Rahmatan lil'alamin*. Menteri Agama juga menekankan pentingnya pendidikan yang terkonsentrasi pada Madrasah Diniyah, dan agar semua turut serta dalam berpartisipasi dalam memelihara dan membesarkan Madrasah Diniyah.⁵

Madrasah Diniyah Nurul Ummah adalah salah satu Madrasah Diniyah yang ada di kota Yogyakarta. Madrasah Diniyah Nurul Ummah merupakan salah satu unit kegiatan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang bertanggung jawab terhadap sistem pendidikan keagamaannya. Madrasah tersebut didirikan pada tanggal 24 Februari 1991, kemudian mendapat pengakuan resmi dari

⁴ Jurnal Perempuan Edisi 66, *Pendidikan Untuk Semua*, (Jakarta: YJP, 2010), hal.31.

⁵ <http://yogyakarta.kemenag.go.id/index.=berita.id=308089>, diunduh pada tanggal 21 April 2016 pada jam 13.00

Kanwil Departemen Agama Wilayah Propinsi DIY, berupa Piagam Madrasah Diniyah No. 91199, tertanggal 27 Agustus 1991.⁶

Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta merupakan salah satu madrasah yang eksistensinya tidak diragukan lagi. Hal ini terbukti sejak berdirinya tahun 1991 sampai sekarang mengalami perkembangan, dari segi manajemen pendidikannya maupun bertambahnya jumlah santri yang ada. Selain itu Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah Diniyah unggulan di Yogyakarta.

Sebagaimana lembaga pendidikan formal, Madrasah Diniyah Nurul Ummah juga memiliki tenaga pendidik atau guru yang lazim disebut ustadz-ustadzah. Yang membedakan adalah para guru yang ada di Madrasah Diniyah Nurul Ummah tidak seluruhnya memiliki latar pendidikan profesi guru. Hal ini terjadi karena sistem di Madrasah Diniyah Nurul Ummah tidak mewajibkan terhadap hal tersebut yang harus dimiliki oleh para guru. Akan tetapi syarat utamanya adalah kemampuan di bidang pengetahuan agama dengan menggunakan kualifikasi tertentu yang dibuat oleh pihak Madrasah Diniyah Nurul Ummah tersebut.

Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah, maupun di Madrasah-madrasah Diniyah secara umumnya belum ada peraturan maupun undang-undang yang mengatur tentang standar kompetensi pedagogik bagi guru-

⁶ <http://nurulummah.com/lembaga-non-formal/madrasah-diniyah-nurul-ummah/>, di unduh hari Senin, 9 November 2015, pada jam 14.30.

guru yang ada di Madrasah Diniyah.⁷ Dengan adanya hal tersebut maka untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta digunakan standar kompetensi pedagogik guru secara umum.

Di samping itu, ada juga tradisi yang ada di dalam pondok pesantren yang tidak bisa ditinggalkan yaitu “*ngabdi*”, *ngabdi* berarti mendedikasikan diri untuk pondok pesantren. Setelah lulus jenjang pendidikan di pondok, tidak sedikit dari para santri kemudian mengabdi untuk menjadi ustadz maupun ustadzah di Madrasah Diniyah. Dalam hal ini jelas sekali dari pihak madrasah Diniyah tidak mensyaratkan untuk menjadi ustadz ataupun ustadzah harus memiliki kualifikasi yang cukup, terutama dari kompetensi pedagogiknya.

Melihat sistem *ngabdi* dan tidak disyaratkannya kualifikasi pendidikan profesi guru di Madrasah Diniyah Nurul Ummah tidak berarti pola pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik, hanya saja proses pembelajaran yang berlangsung kurang efektif dan optimal. Untuk itu perlu diteliti lebih lanjut mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh para guru, khususnya guru Tarikh yang merupakan salah satu guru yang sudah cukup lama mengajar di Madrasah Diniyah Nurul Ummah atau bisa dikatakan sebagai senior, serta mengenai upaya yang bisa dilakukan oleh pihak Madrasah Diniyah untuk lebih mengembangkan kompetensi

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Qomariyah S.Hum pada hari Selasa, 10 November 2015, pada jam 13.00 di Kantor MADIN NU.

pedagogik guru Tarikhnya, agar kedepannya proses pembelajaran yang ada lebih efektif dan bisa menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Tarikh Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta ?
2. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Tarikh Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pokok dari penelitian tersebut adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui berbagai langkah yang telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan di jurusan Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam hal peningkatan kompetensi pedagogik guru Tarikh Madrasah Diniyah.

b. Kegunaan secara praktis

Dapat mengoreksi sejauh mana Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dapat melangkah dan mengembangkan sistem pembelajaran dengan meningkatkan kompetensi pedagogik pada seluruh guru Tarikh, khususnya guru Tarikh Madrasah Diniyah.

D. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran beberapa hasil pustaka, ada beberapa literatur karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Isnati jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007 dengan judul “ Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta ”.⁸ Skripsi ini membahas tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam, dan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi adalah dengan cara mengadakan pelatihan, baik itu berupa workshop maupun seminar.

⁸ Isnati, Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.

2. Skripsi yang ditulis oleh Deni Fitria Ramdani jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 dengan judul “ Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran Kelas X di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta ”.⁹ Skripsi ini membahas tentang guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki kualifikasi yang memadai tetapi tidak semua guru memiliki jurusan kependidikan. Adapun cara mengembangkan kompetensi dengan menyeleksi guru baru dan mengadakan pelatihan.
3. Skripsi yang ditulis oleh Hamdan jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010 dengan judul “ Kompetensi Profesional Ustadz Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TPA Al-Ikhlas Samirono Depok Sleman Yogyakarta ”.¹⁰ Skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional ustadz adalah dengan cara seleksi yang selektif terhadap calon ustadz dan workshop.
4. Skripsi yang ditulis oleh Vebriana Dyah A jurusan kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

⁹ Deni Fitria Ramdani, Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran Kelas X di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.

¹⁰ Hamdan, Kompetensi profesional Ustadz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TPA Al-Ikhlas Samirono Depok Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Negeri Sunan Kalijaga, 2008 dengan judul “ Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Inklusif Di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta ”.

¹¹Skripsi ini membahas tentang tidak ada perlakuan khusus dari guru bagi siswa difable khususnya tuna rungu, akan tetapi untuk memudahkan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang berkebutuhan khusus dengan menempatkan duduk di bangku yang paling depan dan di dampingi oleh temannya.

Dengan demikian, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian sebelumnya tidak membahas tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik itu pembahasan, tujuan maupun lokasi penelitian.

E. Kerangka Teori

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi juga diartikan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat

¹¹ Vebriana Dyah A, Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Inklusif Di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.

melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹²

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹³

Dalam Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomer 16 tahun 2007, kompetensi pedagogik dijabarkan sebagai berikut:¹⁴

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

Profesi atau jabatan guru sebagai pendidik di sekolah maupun madrasah sebenarnya tidak dapat dipandang ringan karena menyangkut berbagai aspek kehidupan serta memuntut tanggung jawab moral yang berat. Salah satu indikator komponen pedagogis yang harus dikuasai guru adalah karakteristik peserta didik. Menguasai karakteristik peserta didik berhubungan dengan kemampuan guru dalam memahami kondisi anak didik. Anak dalam dunia pendidikan modern adalah subyek dalam proses pembelajaran. Anak tidak dilihat

¹² Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), hal 52.

¹³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 101.

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 16, *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, 2007, hal. 16.

sebagai obyek pendidikan, karena anak merupakan sosok individu yang membutuhkan perhatian dan sekaligus berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Anak juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda satu dengan yang lainnya baik dari segi minat, bakat, motivasi, daya serap mengikuti pelajaran, tingkat perkembangan, tingkat intelegensi, dan memiliki perkembangan sosial tersendiri.¹⁵

Untuk mengetahui karakteristik peserta didik ini, pendidik harus memahami dan menguasai teori-teori psikologi belajar dan psikologi pendidikan. Yang terpenting dipahami guru sebenarnya adalah bagaimana memahami dunia anak, dan proses pendidikan anak. Setiap anak memiliki persamaan dan perbedaan. Oleh karena itu guru tidak boleh tidak perlu menyelami dunia anak, potensi anak, minat dan bakat anak, memotivasi belajar anak, dan permasalahan lain yang berhubungan dengan anak. Penggunaan metode juga menjadi salah satu yang terpenting dipahami oleh guru agar dapat memahami karakteristik anak didik.

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Beberapa prinsip belajar yang dapat dijadikan pegangan guru di dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan diyakini memberikan pengaruh bagi pencapaian hasil belajar diantaranya adalah:

- a. Prinsip perhatian dan motivasi

¹⁵ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 67.

- b. Prinsip transfer dan retensi
- c. Prinsip keaktifan
- d. Prinsip keterlibatan langsung
- e. Prinsip pengulangan
- f. Prinsip tantangan
- g. Prinsip balikan dan penguatan
- h. Prinsip perbedaan individual

Di samping prinsip belajar yang berlaku umum tersebut, beberapa ahli juga memberikan penekanan tentang perlunya kekhususan prinsip belajar pada masing-masing ranah pembelajaran, yang dijabarkan dalam tiga prinsip yaitu: prinsip belajar kognitif, prinsip belajar afektif, prinsip belajar psikomotorik.¹⁶

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.

Guru adalah orang yang tahu persis situasi dan kondisi diterapkannya kurikulum yang berlaku. Selain itu guru juga bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka sudah sewajarnya guru berperan dalam pengembangan kurikulum. Peran guru dalam pengembangan kurikulum diwujudkan dalam bentuk-bentuk kegiatan berikut:

- a. Merumuskan tujuan khusus pengajaran berdasarkan tujuan-tujuan kurikulum di atasnya dan karakteristik pebelajar, mata pelajaran/bidang studi, dan karakteristik situasi kondisi sekolah/kelas.
- b. Merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat secara efektif membantu pebelajar mencapai tujuan yang ditetapkan.
- c. Menerapkan rencana/program pembelajaran yang dirumuskan dalam situasi pembelajaran yang nyata.
- d. Mengevaluasi hasil dan proses belajar pebelajar.

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012) , hal 137.

- e. Mengevaluasi interaksi antara komponen-komponen kurikulum yang diimplementasikan.¹⁷
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Belajar merupakan kerja manusia yang paling besarkarena melibatkan semua potensi internal (fisik, otak dan hati) dan eksternal manusia (lingkungan) agar benar-benar menjadi manusia seutuhnya, baik sebagai makhluk yang harus beribadah kepada Allah SWT, maupun sebagai khalifah di muka bumi.¹⁸ Menurut Kimble dan Garmezy pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.

Selain itu Rombepajung juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu ketrampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.¹⁹ Menurut Djahiri dalam proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa (

¹⁷ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 287.

¹⁸ Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012), hal .6.

¹⁹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media,2013), hal .18.

fisik dan non fisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan dimasa yang akan datang (*life skill*).²⁰

a. Komponen Sistem Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Kalau kita anggap perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem, maka didalamnya harus memiliki komponen-komponen yang berproses sesuai dengan fungsinya sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Adapun komponen sistem Pembelajaran menurut Brown adalah sebagai berikut :²¹

a) Siswa

Proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, maka proses pembelajaran perencanaan dan disain pembelajaran, siswa harus dijadikan pusat dari segala kegiatan.

b) Tujuan

²⁰ Kunandar, *Guru Profesioanl*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal .265.

²¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal 9.

Tujuan adalah komponen terpenting dalam pembelajaran setelah komponen siswa sebagai subjek belajar. Dalam konteks pendidikan persoalan tujuan merupakan persoalan tentang visi dan misi suatu lembaga pendidikan itu sendiri. Tujuan-tujuan tersebut sebenarnya arah yang harus dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran. Artinya tujuan-tujuan khusus yang dirumuskan harus berorientasi pada pencapaian tujuan umum tersebut. Tujuan-tujuan yang bersifat khusus yang direncanakan oleh guru meliputi :²²

- 1) Pengetahuan, Informasi, serta pemahaman sebagai bidang kognitif
- 2) Sikap dan apresiasi sebagai tujuan bidang afektif
- 3) Berbagai kemampuan sebagai bidang psikomotorik.

Dalam konteks pembelajaran, tujuan khusus dirumuskan sebagai teknik untuk mencapai tujuan pendidikan.

c) Kondisi

Kondisi adalah berbagai pengalaman belajar yang dirancang agar siswa dapat mencapai tujuan khusus yang telah direncanakan. Pengalaman belajar harus mendorong siswa agar siswa aktif belajar baik fisik maupun nonfisik. Merencanakan pembelajaran salah satunya adalah menyediakan kesempatan pada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya sendiri.

²² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain*,...,hal 12.

Oleh sebab itu, tugas guru adalah memfasilitasi pada siswa agar mereka belajar sesuai minat, motivasi, dan gayanya sendiri.

d) Sumber-sumber Belajar

Sumber belajar berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar. Di dalamnya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan dan alat yang digunakan, personal seperti guru, petugas perpustakaan dan ahli media, dan siapa-siapa saja yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar.

e) Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifitaskan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan

untuk menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh siswa.²³

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

Pengembangan siswa merupakan bagian dari kompetensi pedagogik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler (eskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).²⁴

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, komunikasi dibutuhkan ketika seorang guru akan menyampaikan pesan (*the body of materials*) kepada peserta didik. Berkomunikasi efektif, empatik dan santun terhadap anak didik merupakan komunikasi yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Bahasa yang empatik dan santun membuat suasana pembelajaran lebih harmonis. Guru tidak diperbolehkan bahasa yang tidak mendidik, karena guru sebagaimana diungkapkan sebelumnya adalah sosok yang digugu lan ditiru. Oleh karena itu guru harus menjadi teladan.

²³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja*,...,hal 102.

²⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja*,...,hal 102.

Dalam proses belajar mengajar, komunikasi empatik, persuasif, dan menarik akan berdampak pada terjadinya proses pembelajaran yang konstruktif. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik diharapkan berlangsung menarik. Komunikasi dalam pembelajaran perlu mengadopsi lebih dari satu arah (*one way*), tetapi *multi ways communicatioan*. Komunikasi tersebut terjadi antara guru dan anak didik. Siklus ini perlu dipertahankan dan disesuaikan dengan konteks waktu dan kebutuhan.²⁵

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Evaluasi atau penilaian merupakan proses menyimpulkan dan menafsirkan fakta-fakta dan membuat pertimbangan dasar yang profesional untuk mengambil kebijakan pada sekumpulan informasi, yaitu informasi tentang peserta didik. Penilaian dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti ujian, observasi, portofolio, proyek, produk, dan dari data hasil wawancara. Pada umumnya Evaluasi dapat dijadikan sebagai proses umpan balik (*feedback process*). Pertama, evaluasi menjadi dasar untuk melakukan penilaian terhadap tingkat keberhasilan anak baik pada tiap proses pembelajaran, semester dan tahunan. Kedua, evaluasi menjadi umpan balik bagi guru maupun anak.

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

²⁵ Janawi, *Kompetensi Guru*,...,hal 70.

Evaluasi harus diselenggarakan dan dimanfaatkan untuk mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Evaluasi tidak hanya dilakukan untuk memperoleh prestasi/hasil belajar anak, tetapi menjadi bahan untuk melakukan kajian terhadap kurikulum, perkembangan anak, dan semua aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran. namun evaluasi harus dilakukan secara obyektif dengan indikator yang jelas.²⁶

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Tindakan reflektif dalam dunia pendidikan adalah sangat penting dilakukan. Tindakan reflektif menjadi acuan peningkatan kualitas pendidikan, lebih khusus lagi kualitas proses pembelajaran. tindakan reflektif sesungguhnya adalah kelanjutan dari proses evaluasi sebagai pesan akhir proses pembelajaran. Reflektif dapat dipahami sebagai tindakan introspeksi dan mereview proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan berakhir dengan memunculkan perubahan-perubahan baik pada tatanan paradigma pendidikan, konsep pendidikan, strategi dan pendekatan yang lebih edukatif dilaksanakan di dunia pendidikan, perubahan paradigma kurikulum dan lainnya.²⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

²⁶ Janawi, *Kompetensi Guru*,...,hal 71.

²⁷ Janawi, *Kompetensi Guru*,...,hal 72.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilapangan dan penelitian ini termasuk dalam model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dll.²⁸ Penelitian pada skripsi ini bersifat diskriptif analitik. Adapun maksudnya adalah menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditentukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan pedagogi. Pendekatan pedagogi adalah pendekatan yang didasarkan pada strategi pengembangan seluruh kemampuan dasar secara integralistik, menuju kearah pembentukan pribadi paripurna.²⁹

3. Obyek dan Subyek Penelitian

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.94-95.

²⁹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 95.

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki para guru Tarikh Madrasah Diniyah. Selain itu dalam penyusunan skripsi ini, yang menjadi obyek penelitian adalah bagaimana usaha yang dilakukan oleh pihak Madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik para guru Tarikh Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Adapun subyek penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- b. Guru Tarikh Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- c. Para santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Sedangkan dalam observasi non partisipatif pengamat hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung tanpa terlibat dalam kegiatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran guru Tarikh Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁰ Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan data dengan jalan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung untuk dijawab secara lisan juga. Wawancara adalah semacam dialog atau hanya tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki.³¹

Wawancara ini membahas materi tentang latar belakang pendidikan Madrasah Diniyah, cara mengajar atau memberikan materi yang dilakukan oleh para guru Tarikh kepada para santrinya, cara mengelola materi pelajaran, upaya pihak pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi para guru Tarikhnya, serta pendapat para santri tentang pembelajaran yang dilakukan oleh para guru Tarikh.

c. Dokumentasi

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 317.

³¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 141.

Studi dokumenter (*Documentary Study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.³²

Dokumen yang dijadikan sebagai sumber data disini adalah berupa catatan, notulen, buku agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif analitik yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif.

Dalam Sugiyono Bogdan menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³³

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Mengumpulkan Data

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...,hal 221.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...,hal 334.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data hingga menemukan kesimpulan yang dapat diverifikasi.³⁴

c. Menyajikan Data

Proses penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar katagori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.³⁵

d. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah dari peneliti untuk menangkap makna dari serangkaian data yang dituangkan dalam bentuk kalimat. Selain itu, proses ini juga menunjuk pada upaya peneliti untuk meninjau hasil penelitiannya.

Adapun langkah-langkah dalam penarikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara, pengamatan dan dokumen
- b. Membandingkan pengakuan informan secara pribadi dengan pernyataan-pernyataan di depan umum.
- c. Perbandingan pendapat dengan situasi yang ada.³⁶

³⁴ Matthew B. Miles, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Yogyakarta: UI Pres, 1992), hal. 16.

³⁵ Suprpto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hal.76.

6. Melakukan triangulasi data, yaitu pengecekan terhadap kebenaran dan penafsirannya. Pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu dari luar untuk keperluan pengecekan terhadap data tersebut. Adapun triangulasi yang dilakukan yaitu : triangulasi sumber data dengan membandingkan yang diperoleh dari berbagai sumber, triangulasi teknik dengan cara mengecek data hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dicek dengan wawancara lainnya. Hal hal yang dilakukan di dalamnya adalah :
- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
 - b. Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain.
 - c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.³⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang skripsi yang disusun oleh penulis. Skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

³⁶ Nyoman Kutha Rata, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal .242.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal .17.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini dibagi menjadi empat bab yaitu :

Bab pertama, memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum Madrasah Diniyah nurul Ummah Kotagede Yogyakarta meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru Tarikh dan santri, dan sarana prasarana yang ada di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Bab ketiga, merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Tarikh serta usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Bab keempat, merupakan penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian ditambah dengan beberapa saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Kompetensi pedagogik di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, yaitu (a) Guru baik dalam memahami peserta didik, baik dari segi fisik, sosial, kultural, emosional dan intelektual. (b) Guru mampu dengan baik menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. (c) Dalam pengembangan kurikulum guru cukup baik, akan tetapi guru tidak menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. (d) Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran baik, indikator-indikator dalam pembelajaran sudah terpenuhi hanya saja kurang mampu dalam penguasaan dan pengkondisian kelas. (e) Untuk pemanfaatan TIK sudah cukup baik, guru sudah menggunakan fasilitas TIK dalam pembelajaran, akan tetapi intensitas penggunaannya masih jarang. (f) Guru cukup baik dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, guru berperan sebagai penyemangat, motivator dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. (g) Guru mampu berkomunikasi dengan baik yaitu

efektif dan santun, hanya saja suara terlalu pelan sehingga terkadang kurang jelas. (h) Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi baik, guru mengadakan evaluasi hasil belajar berupa evaluasi proses, evaluasi harian dan evaluasi umum. (i) Guru juga melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi dengan memberikan program remedi, serta penugasan-penugasan. (j) Guru melakukan tindakan reflektif kemudian melakukan perbaikan untuk pembelajaran yang akan datang.

2. Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Upaya yang dilakukan oleh pihak Madin untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Tarikh yaitu, mengadakan pelatihan ustadz-ustadzah di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, mengadakan evaluasi kinerja guru, mengadakan seminar pendidikan dan motivasi, mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan TOT (*Traning of Teach*) yang diselenggarakan oleh Kementrian Agama, dan mengikutsertakan guru dalam diklat, seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan.

Sedangkan upaya yang dilakukan dari pihak guru Tarikh adalah, sering mengikuti pelatihan-pelatihan, mencoba inovasi baru dalam pembelajaran, melakukan sharing dan tukar pengalaman dengan guru yang lain, dan yang terakhir adalah banyak membaca khususnya buku tentang Tarikh dan pendidikan.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta
 - a. Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta untuk lebih sering mengadakan pelatihan dan workshop untuk menunjang kompetensi guru dalam bidang apapun.
 - b. Pihak Madrasah alangkah baiknya memberikan fasilitas yang lebih memadai, agar guru mempunyai kemampuan untuk melakukan pembelajaran yang lebih kreatif dan tidak monoton.
 - c. Memberikan penilaian ataupun evaluasi kepada para guru, agar para guru lebih semangat dan ada perbaikan untuk kedepannya.
2. Kepada Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
 - a. Lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mengajar, supaya proses pembelajaran lebih efektif dan optimal.
 - b. Jangan puas dengan kemampuan yang sekarang dimiliki, selalu belajar dan belajar terus.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyanyang kepada semua makhluknya, yang telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan serta semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berupa skripsi ini dengan lancar.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita baginda nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke dalam cahaya islam.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan yang terjadi dalam penulisan skripsi ini, dan tentunya juga terdapat kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran demi perbaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita, dan memberikan rahmat dan ridhonya yang penuh berkah. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008 .
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dyah A, Vebriana, *Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Inklusif Di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Fitria Ramdani, Deni, *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran Kelas X di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta Bumi Aksara, 2002.
- Hamdan, *Kompetensi profesional Ustadz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TPA Al-Ikhlas Samirono Depok Sleman Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.
- Isnati, *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Jurnal Perempuan Edisi 66, *Pendidikan Untuk Semua*, Jakarta: YJP, 2010 .
- Kunandar, *Guru Profesioanl*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007 .
- Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010.

- Kutha Rata, Nyoman *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Martyono, *Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012.
- Miles, Matthew B, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Yogyakarta: UI Pres, 1992.
- Mulyasa , E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Mushaf, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 16, *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, 2007.
- Salam, Abdus, *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011 .
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suprpto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2013.
- Umar Abdul Jabbar, *Nurul Yaqien*, Surabaya: Awad Addullah Attamimi.
- <http://nurulummah.com/lembaga-non-formal/madrasah-diniyah-nurul-ummah/>, di unduh hari Senin, 9 November 2015, pada jam 14.30.
- <http://yogyakarta.kemenag.go.id/index.=berita.id=308089>, diunduh pada tanggal 21 April 2016 pada jam 13.00

LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTRUMEN PENELITIAN

A. Judul Penelitian

Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah
Putri Kotagede Yogyakarta

B. Informan

Guru Tarikh, Kepala Madin, Santri

C. Pedoman Wawancara

a. Wawancara kepada Guru Tarikh

Pertanyaan :

1. Apakah guru selalu memahami keadaan fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiriitual dari peserta didik?
2. Bagaimana guru mengidentifikasi potensi peserta didik pada mata pelajaran Tarikh?
3. Apakah guru mengidentifikasi bekal awal peserta didik pada mata pelajaran Tarikh?
4. Bagaimana guru mengidentifikasi kesulitan belajar pesrta didik pada mata pelajaran Tarikh?
5. Apakah guru menggunakan strategi ataupun metode yang mendidik secara kreatif pada mata pelajaran Tarikh?
6. Bagaimana yang guru lakukan terkait untuk mengembangkan kurikulum yang ada?
7. Apakah guru sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Tarikh?
8. Apakah guru selalu menyelenggarakan penilaian ataupun evaluasi pada pembelajaran Tarikh?
9. Apakah guru selalu melakukan tindakan reflektif pada pembelajaran Tarikh?
10. Apakah guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ?

b. Wawancara kepada Kepala Madin

Pertanyaan:

1. Apakah ada kualifikasi tertentu untuk menjadi guru Tarikh di Madrasah Diniyah ?
2. Bagaimana usaha yang dilakukan pihak Madin untuk mengembangkan Kompetensi para guru di sini?
3. Apakah ada standar tentang kompetensi pedagogik bagi guru Madin?

c. Wawancara kepada Santri

Pertanyaan:

1. Apakah guru selalu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik?
2. Bagaimana guru memfasilitasi untuk mengaktualisasikan berbagai potensi peserta didik?
3. Apakah guru selalu merespon dengan baik jika ada pertanyaan dari peserta didik?
4. Apakah guru selalu memberi motivasi kepada peserta didik?

D. Pedoman Observasi

- a. Proses Pembelajaran Tarikh
- b. Letak Geografis Madrasah Diniyah Nurul Ummah

E. Data Dokumentasi

- a. Data tentang sejarah berdiri dan proses perkembangan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- b. Bagan struktur kepengurusan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- c. Data guru Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- d. Data santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

- e. Data sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- f. Program Pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- g. Program pendukung Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- h. Kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta



LEMBAR KEGIATAN DOKUMENTASI

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 26 Maret 2016	Data tentang sejarah berdiri dan proses perkembangan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
		Bagan struktur kepengurusan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
		Data guru Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
		Data santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
2	Minggu, 27 Maret 2016	Data sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
		Program Pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
		Program pendukung Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
		Kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

LEMBAR KEGIATAN WAWANCARA

No	Hari/ Tanggal	Informan	Tempat
1	Selasa, 11 November 2015	Ibu Lailatul Qomariyah S.Hum	Kantor MADIN Nurul Ummah
2	Senin, 28 Maret 2016	Saudari Maysaroh	Depan Kantor Madin Nurul Ummah
		Ibu Sri Laswiji S.Pd.I	Depan TK Nurul Ummah
3	Selasa, 29 Maret 2016	Saudari Mufidatul Faizah	Depan Mushola
5	Senin, 18 April 2016	Ibu Lailatul Qomariyah S.Hum	Kantor MADIN Nurul Ummah
		Ibu Sri Laswiji S.Pd.I	Kantor MADIN Nurul Ummah

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Jum'at, 20 November 2015	Observasi letak geografis Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta
2	Minggu, 27 Maret 2016	Observasi pembelajaran oleh Ibu Sri Laswiji S.Pd.I di kelas III Marhalah II
3	Minggu, 3 April 2016	Observasi pembelajaran oleh Ibu Sri Laswiji S.Pd.I di kelas III Marhalah II

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 November 2015

Jam : 09.35 WIB

Lokasi : Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta

Deskripsi Data :

Observasi ini adalah observasi yang dilakukan untuk mengetahui letak geografis Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah Nurul Ummah juga berdampingan dengan lembaga pendidikan yang lain seperti, TK Nurul Ummah dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah. Madrasah Diniyah Nurul Ummah juga berada di wilayah perajin perak, salah satunya adalah “Tom Silver” dan masih banyak lagi pengrajin perak yang tersebar di sekitarnya. Kerajinan perak merupakan daya tarik yang besar bagi daerah Kotagede. Wisatawan yang datang tidak hanya wisatawan lokal tetapi juga wisatawan asing. Di sebelah utara Madrasah Diniyah Nurul Ummah juga terdapat sebuah lapangan yang terkenal dengan berbagai kulinernya yaitu lapangan Karang.

Interpretasi:

Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta berdampingan dengan lembaga formal Nurul Ummah lainnya, terletak dilokasi yang strategis, mudah dijangkau dan mendukung proses pembelajaran yang kondusif.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 November 2015

Jam : 13.00 WIB

Sumber Data : Ibu Lailatul Qomariyah S.Hum

Lokasi : Kantor MADIN Nurul Ummah

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Lailatul Qomariyah S.Hum beliau adalah Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah. Wawancara dilakukan di kantor MADIN Nurul Ummah pada jam 13.00 WIB. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai tentang syarat menjadi guru di MADIN Nurul Ummah dan peraturan maupun standar tentang kompetensi pedagogik guru madrasah diniyah.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mendapatkan hasil yaitu syarat menjadi guru di MADIN Nurul Ummah adalah lulusan dari MADIN Nurul Ummah sendiri dan memiliki keilmuan yang memadai di bidang keagamaan. Tidak ada syarat kualifikasi pendidikan profesi guru. Untuk standar kompetensi pedagogik bagi guru MADIN juga belum ada dan menggunakan standar kompetensni pedagogik guru secara umum.

Interpretasi:

Syarat menjadi guru di Madin Nurul Ummah adalah lulusan Madin Nurul Ummah dan memiliki kemampuan di bidang keagamaan. Belum ada standar yang mengatur tentang kompetensi pedagogik guru madrasah diniyah.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 28 Maret 2016

Jam : 15.00 WIB

Sumber Data : Saudari Maysaroh

Lokasi : Depan Kantor Madin Nurul Ummah

Deskripsi Data :

Informan adalah Saudari Maysaroh merupakan salah satu peserta didik kelas III Marhalah II. Wawancara ini dilakukan di depan kantor Madin Nurul Ummah pada jam 15.00 WIB. Wawancara dilakukan untuk mengetahui cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Saudari Maysaroh tersebut terungkap bahwa Ibu Sri Laswiji S.Pd.I selalu memberikan motivasi kepada peserta didik. Beliau memberikan dorongan kepada kami agar bersungguh-sungguh dalam belajar, dan beliau selalu membangkitkan semangat kami dalam belajar. Pemberian motivasi tidak hanya dilakukan di awal pembelajaran, tetapi kadang-kadang di tengah-tengah pembelajaran dengan mengambil waktu yang tepat.

Interpretasi :

Guru memberi motivasi kepada peserta didik, memberikan dorongan agar bersungguh-sungguh dalam belajar. Guru selalu membangkitkan semangat untuk belajar kepada para peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Maret 2016

Jam : 08.00 WIB

Sumber Data : Saudari Mufidatul Faizah

Lokasi : Depan Mushola

Deskripsi Data :

Informan adalah Saudari Mufidatul Faizah merupakan salah satu peserta didik kelas III Marhalah II. Wawancara ini dilakukan di depan Mushola pada jam 08.00 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui cara guru berkomunikasi dengan para peserta didik baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Mufidatul Faizah mendapatkan hasil bahwasanya cara berkomunikasi Ibu Sri Laswiji S.Pd.I menggunakan bahasa yang baik dan santun. Beliau juga tidak pernah membentak akan tetapi guru kadang-kadang suaranya pelan sehingga kurang terdengar sampai belakang.

Interpretasi:

Guru berkomunikasi secara efektif dan juga menggunakan bahasa yang baik dan santun, terkadang guru suaranya terlalu pelan sehingga tak terdengar sampai belakang.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Minggu, 27 Maret 2016

Jam : 07.00 WIB

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran

Lokasi : Kelas III Marhalah II

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada proses pembelajaran Tarikh oleh Ibu Sri Laswiji S.Pd.I di kelas III Marhalah II pada hari minggu jam 07.00 WIB. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru Tarikh mengelola pembelajaran di dalam kelas.

Hasil observasi pembelajaran adalah guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, mengabsen kehadiran siswi. Kemudian guru melakukan apersepsi pada materi sebelumnya yaitu tentang pembunuhan Usman bin Affan. Setelah itu guru menjelaskan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu menggunakan kitab *Khulasoh Nurul Yaqien* seperti biasa tentang bab pembaiatan khalifah Ali bin Abi Thalib. Guru membacakan kitab beserta maknanya, dan kemudian di jelaskan secara detail. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada para siswi menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari apa yang dijelaskan. Berhubung waktu sudah hampir habis keudian guru mengulas sedikit apa yang telah dipelajari tadi. Setelah itu guru memberitahukan pembelajaran yang akan datang yaitu

tentang perang Jamal. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdo'an dan salam.

Interpretasi:

Dalam menyelenggarakan pembelajaran guru sudah mampu mencapai indikator-indikator yang ada. Akan tetapi guru kurang mampu dalam penguasaan kelas.



CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Minggu, 3 April 2016

Jam : 07.00 - Selesai

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran

Lokasi : Kelas III Marhalah II

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada pembelajaran Tarikh oleh Ibu Sri Laswiji S.Pd.I di kelas III Marhalah II pada jam 07.00 WIB. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru Tarikh mengelola pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh hasil yaitu: guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a dan mengabsen kehadiran siswi. Setelah itu guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang minggu lalu yaitu tentang pembaiatan Khalifah Ali bin Abi Thalib. Setelah itu guru meminta siswi untuk berpresentasi di depan kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kemudian beberapa siswi maju ke depan kelas untuk menyampaikan materi yaitu tentang perang Jamal. Teman yang lain diminta untuk menanggapi terhadap presentasi tersebut. Setelah itu terdapat sesi tanya jawab antara presenter dan siswi yang lain. Kemudian guru menanggapi dari hasil jawaban-jawaban siswi yang kurang tepat

ataupun memberi penguatan. Setelah sesi presentasi selesai guru mengulas kembali apa yang telah dipelajari, setelah itu guru menyampaikan pelajaran yang akan datang, kemudian menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

Interpretasi:

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan beberapa metode dan dapat mengajak siswa aktif tidak hanya menerima dari guru saja. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab kemudian ditanggapi oleh guru.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 28 Maret 2016

Jam : 14.00 - selesai

Sumber Data : Ibu Sri Laswiji S.Pd.I

Lokasi : Depan TK Nurul Ummah

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Tarikh yaitu Ibu Sri Laswiji S.Pd.I. Wawancara ini dilakukan di depan TK Nurul Ummah pada jam 14.00. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru memahami karakteristik peserta didik, apakah guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, apakah guru mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran Tarikh, apakah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, apakah guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, apakah guru menyelenggarakan evaluasi dan apakah guru melakukan tindakan reflektif.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sri Laswiji S.Pd.I, peneliti mendapatkan informasi tentang guru memahami karakteristik peserta didik dengan seiring berjalannya proses pembelajaran, guru sudah menerapkan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran

yang bermacam-macam, guru terkait dalam pengembangan kurikulum yaitu dengan mengusulkan kitab yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. guru juga menggunakan TIK dalam pembelajaran yaitu Hp, internet, Laptop dll. Guru menyelenggarakan evaluasi harian, dan juga UTS (*Thamrin*) dan UAS (*Imtihan*) yang diadakan bersama-sama. Guru melakukan tindakan reflektif dengan memberi tugas tambahan .

Interpetrasi :

Guru mampu memahami karakteristik peserta didik, guru menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran, guru terkait dalam pengembangan kurikulum, guru menggunakan TIK dalam pembelajaran, guru melakukan penilaian dan evaluasi, dan guru juga melakukan tindakan reflektif.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2016

Jam : 13.00- Selesai

Sumber Data : Ibu Lailatul Qomariyah S.Hum

Lokasi : Ruang kantor Madin Nurul Ummah

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Lailatul Qomariyah S.Hum selaku kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah. Wawancara ini dilakukan di ruang kantor Madin Nurul Ummah pada jam 13.00 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Tarikh.

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat didapatkan hasil yaitu: madrasah mengadakan pelatihan ustadz-ustadzah, mengadakan seminar pendidikan dan motivasi, mengikutsertakan guru dalam kegiatan TOT (*Treaning of Teaching*), mengikutsertakan guru dalam diklat, seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan.

Interpretasi:

Pihak madrasah melakukan pelatihan bagi para guru dan seminar pendidikan, mengikutsertakan guru dalam diklat, seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2016

Jam : 09.00 WIB

Sumber Data : Ibu Sri Laswiji, S. Pd. I

Lokasi : Ruang Kantor Madin Nurul Ummah

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Sri Laswiji, S. Pd. I selaku guru Tarikh, wawancara ini dilakukan pada hari senin, 18 April 2016 di ruang kantor Madin Nurul ummah. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui usaha yang dilakukakan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya secara mandiri dan juga profil dari Ibu Sri Laswiji, S. Pd. I.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sri Laswiji S.Pd.I, peneliti mendapatkan informasi tentang cara guru mengembangkan kompetensi pedagogik nya yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, melakukan variasi dalam pembelajaran, sharing dan bertukar pengalaman dengan guru yang lain, dan juga banyak

membaca-baca buku pendidikan dan Tarikh. Sedangkan profil dari Ibu Sri

Laswiji, S. Pd. I adalah:

Nama : Sri Laswiji S.Pd.I
Tempat tanggal lahir : Rembang, 1 Juni 1983
Alamat : Miri, Pandowoharjo, Sewon, Bantul
Pendidikan : MI Miftahul Huda (1988-1994)
MTs Miftahul Huda (1994-1997)
MAK N Surakarta (1997-2000)
UIN Sunan Kalijaga (2000-2005)
MADIN Nurul Ummah (2000-2003)

Pengalaman mengajar : 2004- Sekarang

Interpretasi:

Guru berupaya dengan mengikuti peletihan-pelatihan, mengadakan variasi pembelajaran, melakukan sharing-sharing dengan guru lain, dan banyak membaca buku. Guru memiliki latar pendidikan agama dan pengalaman mengajar selama 12 tahun.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nur Halimah
NIM : 12410243
Pembimbing : Drs. H. Rofik, M.Ag
Judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TARIKH
DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI
KOTAGEDE YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu	10 Februari 2016	Perbaikan proposal	
2	Kamis	18 Februari 2016	Revisi judul dan landasan teori	
3	Senin	15 Maret 2016	Instrumen penelitian	
4	Senin	5 April 2016	Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV	
5	Kamis	14 April 2016	Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV	
6	Rabu	20 April 2016	Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV	
7	Kamis	28 April 2016	Halaman pendahuluan (daftar isi, abstrak, kata pengantar, dll)	
8	Senin	3 Mei 2016	Kesimpulan dan lampiran	

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Pembimbing,

Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



الْمَدْرَسَةُ الدِّينِيَّةُ نُوْرُ الْأُمَّهْ بَلْبَنْتِرِ
MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI
PP. NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA

Jl. Raden Ronggo KGII/981 Prenggan Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. 0856 4138 3526

SURAT KETERANGAN

No : 112/S/MDNU-Pi/A/V/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Qomariyah, S.Hum
Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Masa Khidmat
1437 - 1438 H

Menyatakan bahwa :

Nama : Nur Halimah
NIM : 12410243
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Telah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Terkait dengan judul penelitian **Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta**


Surat keterangan ini dinyatakan sah sejak tanggal dikeluarkannya dengan ketentuan:

1. Yang bersangkutan bersedia menyerahkan salinan Skripsi berupa *hard copy* Kepada pihak Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
2. Menggunakan seluruh data sesuai dengan kepentingan akademik dan syariat Islam
3. Bersedia dimintai pertanggungjawaban dan dikenai sanksi administrasi dikemudian hari apabila terbukti melakukan penyalahgunaan dokumen

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Yang membuat pernyataan


Lailatul Qomariyah, S.Hum
Kepala Madrasah

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/ 1255/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Kepada
Yth : **Madrasah Diniyah Nurul Ummah
Kotagede Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "**Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nur Halimah

NIM : 12410243

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jalan Raden Ronggo KG II/982 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, 55172

untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **1 April 2016 s.d. 25 April 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/357/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 20 November 2015

Kepada Yth. :

Bapak Drs. Rofik, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nur Halimah

NIM : 12410243

Jurusan : PAI

Judul : **PENERAPAN STRATEGI GROUP EXCHANGE UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI PADA
PEMBELAJARAN TARIKH (Studi pada Kelas 1 Marhalah 1 Madrasah
Diniyah Nurul Ummah Yogyakarta)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Halimah
Nomor Induk : 12410243
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI GROUP TO GROUP EXCHANGE UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI PADA
PEMBELAJARAN TARIKH (Studi pada Kelas 1 Marhalah 1 Madrasah
Diniyah Nurul Ummah Yogyakarta)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Desember 2015

Moderator


Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.22.662/2016

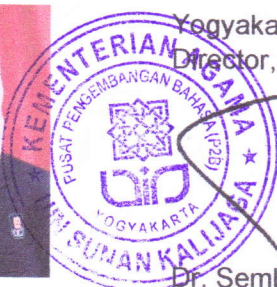
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NUR HALIMAH**
Date of Birth : **September 30, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	42
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 06, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.17.8274/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Halimah :

تاريخ الميلاد : ٣٠ سبتمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مارس ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٧ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUR HALIMAH
NIM : 12410243
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 4 Januari 2016

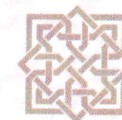
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



NUR HALIMAH

12410243

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Alimad Rifa'ie, M.Phil

NIP: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri
Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NUR HALIMAH
NIM : 12410243
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : NUR HALIMAH
NIM : 12410243
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Nadlifah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.14 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : NUR HALIMAH
NIM : 12410243
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK N Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92.48 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nur Halimah
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 30 September 1993
Agama : Islam
Alamat : Argosari 02/03, Gunungsari, Bansari,
Temanggung, Jawa Tengah
Nama Ayah : Rohmad
Nama Ibu : Sriyati
Alamat Orang Tua : Argosari 02/03, Gunungsari, Bansari,
Temanggung, Jawa Tengah
No Hp : 085228928272
Alamat Email : halimah_noer84@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Budi Utomo : Lulus tahun 1999
SDN Gunungsari : Lulus tahun 2005
MTsN Parakan : Lulus tahun 2008
MAN Temanggung : Lulus tahun 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bisa saya pertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 11 Mei 2016



Nur Halimah

12410243